

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambar Singkat Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Program Ekstrakurikuler Menari di TK Kanaan Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Letak dan keadaan geografis TK Kanaan Banjarmasin

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di TK Kanaan Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kapten Piere Tendean No.50, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Status sekolah ini adalah sekolah swasta yang memiliki akreditasi A. kondisi bangunan TK Kanaan Banjarmasin luas dan memiliki sarana yang baik.



Gambar 4.1 Foto Lembaga

2. Profil dan sejarah singkat berdirinya TK Kanaan Banjarmasin

Yayasan Kanaan semula bernama Gereja Yesus Sejati didirikan oleh yayasan pusat Indonesia pada tanggal 23 November 1991. Yayasan didirikan dengan tujuan mengembangkan visi dan misi pendidikan ini. TK Kanaan ini sendiri pertama kali dibuka pada bulan juli 1992.

Lembaga sekolah ini bernama PAUD Terpadu Kristen Kanaan dan di lembaga ini terdiri dari Play Group A, Play Group B, TK A dan TK B. Lembaga PAUD Terpadu Kristen Kanaan ini beralamat di Jalan Kapten Piere Tendean No.50, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

3. Data Lembaga

Nama : TK Kanaan
 Status : Swasta
 NPSN : 69917216
 Ijin Operasional : 93239
 Status Akreditasi : A

Alamat

Jalan : Kapten Piere Tendean
 Kelurahan : Gadang
 Kecamatan : Banjarmasin Tengah
 Kota : Banjarmasin

Propinsi	:	Kalimantan Selatan
Kode Pos	:	70231
Tahun pendirian	:	1992
Tahun beroperasi	:	1993
Status tanah	:	Hak milik
Ukuran tanah	:	975 m ²
Ukuran bangunan sekolah	:	575 m ²

4. Visi, Misi dan Tujuan TK Kanaan Banjarmasin

a). Visi

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai kristiani

b). Misi

Menjadi sekolah kristen terkemuka, mandiri yang mengembangkan potensi siswa dan staf secara optimal, dilengkapi dengan nilai-nilai moral yang baik dan mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat global.

c). Tujuan

1. Mengembangkan potensi anak didik dengan maksimal
2. Mendidik siswa untuk hidup dengan nilai-nilai kristiani dan berbudi pekerti baik
3. Menerapkan ajaran kristen sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan

4. Menguasai dasar-dasar ilmu penegetahuan, teknologi dan bahasa sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

5. Struktur Organisasi

TK Kanaan Banjarmasin memiliki struktur oraganisasi sebagai berikut:

Tabel 4.1. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1.	Marta Putri Ratimaya. S.Psi	Kepala Sekolah
2.	Klarea Feony, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Feiby A Mamusung, SE	Sekretaris
4.	Meilani Kosasih, SE	Bendahara
5.	Arni Jeni Wati, S.Pd	Guru KB A
6.	Teza Frontina	Guru KB A
7.	Oelima S.H Purba, S.Pd	Guru KB B
8.	Christina Endang, SE	Guru KB B
9.	Yemy Y Kapoh, S.Pd	Guru TK A

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha TK Kanaan Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru pengajar ekstrakurikuler menari. Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin.

Adapun penyajian data yang disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menari di TK Kanaan Banjarmasin

Kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang lumayan diminati oleh anak-anak, selain kegiatan yang menyenangkan menari juga dapat melatih motorik dan kecerdasan anak. Kegiatan ekstrakurikuler menari di kelas B TK Kanaan Banjarmasin dilakukan satu minggu sekali dengan durasi waktu pada setiap pertemuannya yaitu selama 30 menit (CLO.1.1).³¹ Latar belakang jenjang pendidikan Miss E juga sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin. Menurut wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan kepala sekolah TK Kanaan Banjarmasin, salah satu alasan TK Kanaan Banjarmasin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menari yaitu “sebenarnya tidak hanya ekstrakurikuler menari saja yang ada di TK Kanaan, tapi diadakan semua ekstrakurikuler. Alasannya yaitu untuk menggali bakat anak-anak, memang sebenarnya kalau anak-anak TK ikut ekstrakurikuler kadang bukan keinginan anaknya yang mau ikut tapi orangtuanya, cuman kadang missnya melihat anak ini bagus gerakan tubuhnya, anak bisa menyesuaikan dengan irama, jadi diberitahukan sama orangtuanya. Setelah adanya komunikasi antara guru dan orangtua akhirnya si anak di ikutkan kegiatan ekstrakurikuler dengan persetujuan anak juga tentunya. Tapi kadang masih ada

³¹ Catatan Lapangan Observasi 1.1

beberapa anak yang ketika tampil kedepan dia malu, nangis, bahkan ada yang tidak mau bergerak sama sekali, tapi hal tersebut sangat wajar karena biasanya hal tersebut hanya terjadi saat pertama kali tampil. Di penampilan berikutnya anak akan merasa *enjoy*, itulah kenapa anak sangat disarankan untuk mengikuti ekskul di sekolah. (CWKS.1.1)³²

Sedangkan tujuan TK Kanaan Banjarmasin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menari yaitu untuk penampilan saat ada acara di sekolah seperti acara perpisahan dan biasanya di TK Kanaan juga ada agenda tahunan yaitu acara *ekstrakurikuler activities fair* yang dimana diacara tersebut semua ekstrakurikuler akan di tampilkan, kemeren TK Kanaan Banjarmasin juga ada di undang untuk acara diluar. Jadi tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler menari di TK Kanaan yaitu untuk mengasah bakat anak, tidak hanya menari saja tapi banyak lagi yang lainnya. (CWKS.1.2)

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menari

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru pelatih ekstrakurikuler menari, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di TK Kanaan Banjarmasin memiliki perencanaan yang biasa disebut dengan istilah Modul. Modul yang disebutkan disini yaitu sebuah perencanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler menari seperti bagaimana jenis kegiatan yang akan dilakukan pada minggu ini, gerakan apa

³² Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.2

yang akan diajarkan pada minggu ini, evaluasi apa yang harus diperbaiki.

Modul dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin ini tidak disajikan secara tertulis, hanya disajikan dalam pikiran saja oleh guru pelatih kegiatan ekstrakurikuler, walaupun demikian modul yang disajikan tetap teratur dan selalu di diskusikan kepada guru kelas dan kepala sekolah, hal hal yang dirancang oleh guru pelatih kegiatan ekstrakurikuler juga selalu mengacu pada tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler menari itu sendiri. Jadi walaupun perencanaan yang digunakan hanya modul yang tidak disajikan secara tertulis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan selalu terarah dan tersusun. (CWGKM.1.1)³³

b. Pelaksanaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis selama 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 01, 15 Februari dan 07, 14 Maret di TK Kanaan Banjarmasin. Kegiatan ekstrakurikuler menari ini dilaksanakan satu minggu sekali pada hari kamis jam 11.00 WITA, kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan selama kurang lebih 30 menit, nama tarian yang diajarkan yaitu tari Mandaling.

³³ Catatan Wawancara Guru Ekstrakurikuler Menari 1.1



Gambar 4.2. Kegiatan latihan menari

Pada hari Kamis, 01 Februari 2024 pukul 11.00 WITA peneliti datang ke TK Kanaan Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kapten Piere Tandean No.50, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Terlihat pada saat itu anak-anak sedang bersiap untuk pulang sekolah. Pada saat peneliti datang, peneliti disambut dengan hangat oleh guru ekstrakurikuler menari yaitu Miss E. Kebetulan pada saat itu peneliti bertemu dengan Miss E di lantai satu sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler menari nya ada di ruangan lantai dua sekolah, peneliti langsung diajak naik oleh Miss E ke lantai 2. (CLO.1)³⁴

³⁴ Catatan Lapangan Observasi 1

Pada saat Miss E memasuki ruangan kelas B, Miss E langsung mengajak anak-anak untuk mempersiapkan ruang kelas sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler menari.



Gambar 4.3. Persiapan sebelum masuk musik

Pada gambar 4.3. terlihat bahwa setelah ruang kelas sudah siap Miss E langsung memberikan arahan untuk anak berbaris membuat formasi sesuai pola yang sudah diatur. Setelah itu kegiatan ekstrakurikuler menari langsung dimulai. Ekstrakurikuler menari berlangsung selama 30 menit, saat kegiatan berlangsung anak-anak selalu diarahkan Miss E untuk fokus dan Miss E juga selalu memberikan arahan ketika akan berpindah ke gerakan selanjutnya, Miss E juga melakukan

hitungan ketika sudah masuk digerakan seperti pada gambar 4.4. Ritme hitungan yang dipakai Miss E yaitu $\frac{1}{4}$. (CLO.1.2)³⁵



Gambar 4.4. Latihan gerakan

Pada saat peneliti pertama datang untuk observasi anak yang hadir pada kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 14 orang, 13 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Setelah kegiatan ekstrakurikuler berlangsung selama 15 menit Miss E mempersilahkan kepada anak untuk istirahat minum dan berbincang selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu Miss E mempersilahkan kepada anak untuk berbaris sesuai pola awal untuk melanjutkan latihan kegiatan ekstrakurikuler menari. Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menari anak juga diharuskan untuk berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia dan berani untuk memimpin. Begitu juga setelah selesai melaksanakan kegiatan

³⁵ Catatan Lapangan Observasi 1.2

ekstrakurikuler menari anak-anak juga berdoa terlebih dahulu sebelum pulang dengan dipimpin oleh satu orang anak. Kemudian pada saat kegiatan sudah berakhir setelah berdoa Miss E melakukan observasi evaluasi kepada anak, mana anak yang bersemangat dan tidak. Mana anak yang masih bingung antara kanan dan kiri, tidak lupa juga Miss E memberikan semangat kepada anak. (CLO.1.3)³⁶

Kemudian pada minggu ke dua kegiatan latihan ekstrakurikuler menari peneliti datang ke TK Kanaan Banjarmasin untuk melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler menari pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 11.00 peneliti datang ke TK Kanaan Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kapten Piere Tandean No.50, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Terlihat pada saat itu anak-anak sedang bersiap untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler menari.

Pada saat peneliti memasuki ruangan Miss E sudah mempersiapkan anak untuk mulai menyiapkan ruangan, setelah ruangan sudah siap untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menari anak-anak dipersilahkan untuk berdoa terlebih dahulu dengan dipimpin oleh satu orang anak. Kemudian Miss E langsung mengarahkan anak untuk berbaris

³⁶ Catatan Lapangan Observasi 1.3

sesuai pola seperti minggu-minggu sebelumnya, setelah anak sudah terlihat rapi dan siap. Miss E menanyakan terlebih dahulu kepada anak siapa temannya yang tidak ada didalam kelas pada hari ini, kemudian Miss E langsung menyalakan musik dan anak bergerak mengikuti irama. Pada observasi ke dua yang dilakukan peneliti, anak terlihat lebih bersemangat dari observasi pertama yang dilakukan peneliti. (CLO.1.3)³⁷

Pada observasi ke dua yang dilakukan peneliti anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari ada 13 orang, 12 perempuan dan 1 laki-laki, setelah 1 kali mengulang gerakan menggunakan musik Miss E melihat ada 3 anak yang kurang fokus dan melakukan kesalahan pada gerakannya, setelah itu Miss E mengulangi gerakan dari awal tapi tidak menggunakan musik hanya menggunakan hitungan saja dengan tujuan agar anak mengingat urutan gerakan yang seharusnya. Kemudian setelah melakukan latihan selama 3 kali menggunakan musik dan 1 kali tanpa musik Miss E mengistirahatkan anak pada jam 11.30 WITA. (CLO.2.3)³⁸

Setelah anak minum dan berbincang dengan temannya dan anak sudah terlihat bersemangat Miss E melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler dan menambah gerakan baru yaitu salam penutup.

³⁷ Catatan Lapangan Observasi 1.3

³⁸ Catatan Lapangan Observasi 2.3

Peneliti melihat metode yang digunakan Miss E dalam mengajarkan gerakan yang terakhir ini menggunakan metode demonstrasi yang dimana Miss E mencontohkan terlebih dahulu gerakannya dan setelah itu menanyakan kepada anak “bagaimana dengan gerakan penutupnya apakah suka?” “Apakah bisa mengikutinya?” anak kemudian menjawab dengan serentak dan penuh semangat “bisa Miss”. Setelah itu anak mencoba gerakan yang sudah dicontohkan Miss E satu persatu sambil Miss E menghitung gerakan kaki dan tangan yang dilakukan anak. Setelah semua sudah bisa menirukan gerakan penutup tersebut, Miss E langsung mengarahkan anak untuk mengulangi gerakan secara bersamaan dengan dibantu hitungan dari Miss E. Setelah gerakan kaki anak dan tangan sudah senada anak sudah bisa melakukannya secara bersamaan, lalu Miss E memasukkan musik pada gerakan penutup tersebut dan mengulangi gerakan penutup saja selama 5 kali dengan menggunakan musik, terlihat anak sudah bisa melakukannya. Setelah itu untuk kegiatan terakhir sebelum pulang Miss E minta anak untuk menari lagi dari awal sampai akhir dengan musik. Setelah itu kegiatan ekstrakurikuler manari selesai dan anak langsung diarahkan untuk berdoa yang dipimpin oleh satu

orang anak, setelah itu Miss E melakukan sedikit evaluasi.
(CLO.2.4)³⁹

Selanjutnya observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan ke tiga pada hari Kamis, 07 Maret 2024 pukul 11.00 WITA, terlihat anak mempersiapkan diri seperti minggu sebelumnya dengan menyiapkan kelas terlebih dahulu, kemudian anak melakukan doa bersama yang dipimpin oleh satu orang anak, kemudian Miss E menanyakan bagaimana kabar anak hari ini, apakah anak senang atau capek. Kemudian Miss E memulai latihan pertama tanpa menggunakan musik hanya dengan hitungan saja, untuk melihat apakah anak masih ingat dengan semua gerakan yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya, karena pada pertemuan sebelumnya sudah memasuki gerakan penutup yang artinya pada minggu ini hanya mengulang dan menyamakan gerakan dan langkah kaki anak saja. Setelah dicoba dari gerakan awal sampai dengan gerakan akhir tanpa musik. Miss E langsung mengarahkan anak untuk melakukannya dengan menggunakan musik, setelah musik pertama selesai Miss E membenarkan gerakan satu anak yang kurang pas dengan mencontohkan disamping anak gerakan yang seharusnya, kemudian Miss E melanjutkan memutar

³⁹ Catatan Lapangan Observasi 2.4

musik untuk yang ke dua terlihat tidak ada kesalahan pada gerakan semua anak. (CLO.3.1)⁴⁰

Kemudian Miss E mengarahkan anak untuk beristirahat dan minum selama kurang lebih 5 menit. Setelah anak beristirahat Miss E mengarahkan anak untuk berbaris dan melanjutkan kegiatan latihan selama 2 kali pengulangan menggunakan musik, kemudian Miss E mengakhiri kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan selama 30 menit. Miss E langsung mengarahkan anak untuk berdoa yang dipimpin oleh satu orang anak. Kemudian seperti yang dilakukan pada minggu sebelumnya Miss E melakukan evaluasi kepada beberapa anak sambil mencontohkan gerakan yang seharusnya, kemudian Miss E mengakhiri kegiatan ekstrakurikuler menari tersebut. (CLO.3.2)⁴¹



Gambar 4.5 doa bersama

⁴⁰ Catatan Lapangan Observasi 3.1

⁴¹ Catatan Lapangan Observasi 3.2

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menari

Evaluasi merupakan suatu pengumpulan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh anak. Kegiatan evaluasi dari yang peneliti lihat Miss E mengevaluasi jika ada anak yang tidak fokus pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, anak yang bermain-main ketika Miss E sudah memulai musik, anak yang masih bingung antara kanan dan kiri dan Miss E juga memberikan semangat kepada semua anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi ini tidak dilakukan kepada setiap anak tetapi hanya kepada anak yang melakukan kesalahan gerakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, jadi untuk waktu yang digunakan juga fleksibel dan hanya sebentar saja, tidak ada durasi waktu yang dikhususkan untuk melakukan evaluasi. Jika pada hari tersebut semua gerakan anak bagus maka pada hari tersebut tidak ada evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menari hal ini terlihat ketika pertemuan pada hari Kamis, 15 Februari 2024.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Menari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan bahwa faktor-faktor yang dialami guru saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menari terbagi menjadi dua faktor diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Semangat Pendidik

Semangat pendidik yang luar biasa menjadi salah satu faktor pendukung kelancaran dalam kegiatan ekstrakurikuler menari, pada saat peneliti mengamati ketika anak merasa bosan guru berusaha agar anak tetap mau mengikuti kegiatan latihan dan guru terus memberikan semangat kepada anak sehingga anak mau mengikuti kegiatan latihan. Tutar kata bahasa yang digunakan oleh guru pada saat mengajak dan memberikan semangat kepada anak juga sangat baik dan sopan. (CWGKM.1.13)⁴²

2) Komunikasi guru dan orangtua

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pelatih ekstrakurikuler menari hubungan antara guru dan orangtua juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam kelancaran kegiatan ekstrakurikuler menari, karena

⁴² Catatan Wawancara Guru Ekstrakurikuler Menari 1.13

dukungan dari orangtua sangat membantu Salam kegiatan ekstrakurikuler menari. (CWGKM.1.13)⁴³

3) Minat anak

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, minat anak juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler menari karena hal ini mempengaruhi dalam semangat anak untuk hadir ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. (CWGKM.1.13)⁴⁴

b. Faktor Penghambat

1) Semangat anak

Berdasarkan observasi yang wawancara lakukan semangat anak sangat mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satu faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti lihat di TK Kanaan Banjarmasin yaitu semangat anak, karena kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah pulang sekolah pada jam 11.00-11.30 WITA. Terkadang ada beberapa anak yang sudah lelah karena sudah *full* berkegiatan di pagi hari. (CWGKM.1.13)⁴⁵

2) Kesehatan anak

Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler menari karena kesehatan mempengaruhi terhadap belajar dan kehadiran anak. Kegiatan

⁴³ Catatan Wawancara Guru Ekstrakurikuler Menari 1.13

⁴⁴ Catatan Wawancara Guru Ekstrakurikuler Menari 1.13

⁴⁵ Catatan Wawancara Guru Ekstrakurikuler Menari 1.13

ekstrakurikuler menari merupakan kegiatan kelompok yang dilakukan secara bersama, jika satu anak tidak hadir maka pola yang sudah disusun untuk latihan tidak sempurna dan mungkin ada beberapa anak yang akan kebingungan karena tidak ada temannya disamping. (CWGKM.1.13)⁴⁶

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan, kemudian peneliti menggunakan analisis data. Analisis data yang digunakan oleh peneliti memperoleh hasilnya sesuai dengan data yang disajikan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin, dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin.

Adapun analisis data yang disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menari di TK Kanaan Banjarmasin

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan ataupun penerapan. Arti dari implementasi adalah merupakan suatu proses penerapan ide, konsep atau pembelajaran

⁴⁶ Catatan Wawancara Guru Ekstrakurikuler Menari 1.13

secara efektif dan efisien dengan menjalankan rencana pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru guru.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasanya kegiatannya dilaksanakan di sekolah atau bisa juga dilaksanakan di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ini juga dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan tentang berbagai pelajaran, menyalurkan minat dan bakat, serta berperan untuk melengkapi upaya pembinaan terhadap peserta didik.⁴⁷

Kegiatan menari di TK Kanaan Banjarmasin merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang lumayan diminati oleh anak-anak, selain kegiatan yang menyenangkan menari juga dapat melatih motorik dan kecerdasan anak. Kegiatan ekstrakurikuler menari di kelas B TK Kanaan Banjarmasin dilakukan satu minggu sekali dengan durasi waktu pada setiap pertemuannya yaitu selama 30 menit. Menurut wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan kepala sekolah TK Kanaan Banjarmasin, salah satu alasan TK Kanaan Banjarmasin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menari yaitu “sebenarnya tidak hanya ekstrakurikuler menari saja yang ada di TK Kanaan, tapi diadakan semua ekstrakurikuler. Alasannya yaitu untuk menggali bakat

⁴⁷ Tisa Magrisa, Kartina Diah Kusuma Wardhani, dan Maksum Ro'is Adin Saf, “Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA,” *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 13, no. 1 (2018): 49–55, <http://dx.doi.org/10.30872/jim.v13i1.648>.

anak-anak, memang sebenarnya kalau anak-anak TK ikut ekstrakurikuler kadang bukan keinginan anaknya yang mau ikut tapi orangtuanya, cuman kadang missnya melihat anak ini bagus gerakan tubuhnya, anak bisa menyesuaikan dengan irama, jadi diberitahukan sama orangtuanya. Setelah adanya komunikasi antara guru dan orangtua akhirnya si anak diizinkan kegiatan ekstrakurikuler dengan persetujuan anak juga tentunya.

Sedangkan tujuan TK Kanaan Banjarmasin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menari yaitu untuk penampilan saat ada acara disekolah seperti acara perpisahan dan biasanya di TK Kanaan juga ada agenda tahunan yaitu acara *ekstrakurikuler activity fire* yang dimana diacara tersebut semua ekstrakurikuler akan di tampilkan, kemeren TK Kanaan Banjarmasin juga ada di undang untuk acara diluar. Jadi tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler menari di TK Kanaan yaitu untuk mengasah bakat anak, tidak hanya menari saja tapi banyak lagi yang lainnya.

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Menari

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru pelatih ekstrakurikuler menari, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di TK Kanaan Banjarmasin memiliki perencanaan yang biasa disebut dengan istilah Modul. Modul yang disebutkan disini yaitu sebuah perencanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler menari seperti bagaimana jenis kegiatan

yang akan dilakukan pada minggu ini, gerakan apa yang akan diajarkan pada minggu ini, evaluasi apa yang harus diperbaiki.

Modul merupakan suatu perencanaan yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler untuk satu semester kedepan, modul juga merupakan satu kesatuan yang dapat dipelajari oleh peserta didik.⁴⁸ Modul dalam kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin ini tidak disajikan secara tertulis, hanya disajikan dalam pikiran saja oleh guru pelatih kegiatan ekstrakurikuler, walaupun demikian modul yang disajikan tetap teratur dan selalu di diskusikan kepada guru kelas dan kepala sekolah, hal hal yang dirancang oleh guru pelatih kegiatan ekstrakurikuler juga selalu mengacu pada tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler menari itu sendiri. Jadi walaupun perencanaan yang digunakan hanya modul yang tidak disajikan secara tertulis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan selalu terarah dan tersusun.

b. Pelaksanaan

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis selama 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 01, 15 Februari dan 07, 14 Maret di TK Kanaan Banjarmasin. Kegiatan ekstrakurikuler menari ini dilaksanakan satu minggu sekali pada hari kamis jam 11.00 WITA,

⁴⁸ Erni Munastiwi, "Manajemen ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini (PAUD)," *Manageria: jurnal manajemen pendidikan islam* 3, no. 2 (2018): 369–78, <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>.

kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan selama kurang lebih 30 menit.

Kegiatan ekstrakurikuler menari merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh anak-anak, selain kegiatan yang menyenangkan kegiatan ekstrakurikuler menari ini memiliki banyak manfaat untuk menunjang kecerdasan anak baik dalam hal akademik dan non akademik. Menari untuk anak usia dini dapat membantu untuk menstimulus kecerdasan otak anak. Mengajarkan tari kepada anak usia dini juga memberikan banyak manfaat bagi tumbuh kembang anak, seperti anak diajarkan koordinasi gerak motorik antara tangan, kaki, dan tubuh yang harus seirama dengan alunan lagu. Dengan menari tubuh anak akan menjadi lentur, sehat dan postur tubuh anak juga menjadi lebih bagus. Dari menari anak juga dapat belajar kerjasama dan berinteraksi dengan teman. Menari juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak, anak yang menari nanti pasti akan menampilkan tari yang dibawakannya dihadapan orang banyak, sehingga sangat diperlukan kepercayaan diri yang tinggi pada anak.⁴⁹

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menari

Evaluasi merupakan suatu pengumpulan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh anak.

⁴⁹ Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Jurnal kependidikan* 5, no. 1 (2017): 115–29, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi ini tidak dilakukan kepada setiap anak tetapi hanya kepada anak yang melakukan kesalahan gerakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, jadi untuk waktu yang digunakan juga fleksibel dan hanya sebentar saja, tidak ada durasi waktu yang dikhususkan untuk melakukan evaluasi. Jika pada hari tersebut semua gerakan anak bagus maka pada hari tersebut tidak ada evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menari.⁵⁰

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Menari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan bahwa faktor-faktor yang dialami guru saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menari terbagi menjadi dua faktor diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat :

a. Faktor Pendukung

Semangat guru yang luar biasa menjadi salah satu faktor pendukung kelancaran dalam kegiatan ekstrakurikuler menari, pada saat peneliti mengamati ketika anak merasa bosan guru berusaha agar anak tetap mau mengikuti kegiatan latihan dan guru terus memberikan semangat kepada anak sehingga anak mau mengikuti kegiatan latihan. T tutur kata bahasa yang

⁵⁰ Septria Nurhasanah dan Indra Yeni, "Gambaran Ekstrakurikuler di Taman Kanak-kanak Telkom School Padang," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (2019): 59–68, <https://doi.org/10.51529/ijiece.v4i1.149>.

digunakan oleh guru pada saat mengajak dan memberikan semangat kepada anak juga sangat baik dan sopan.

Hubungan antara guru dan orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam kelancaran kegiatan ekstrakurikuler menari, karena dukungan dari orangtua sangat membantu Salam kegiatan ekstrakurikuler menari.

Minat anak juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler menari karena hal ini mempengaruhi dalam semangat anak untuk hadir ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.⁵¹

b. Faktor Penghambat

Semangat anak sangat mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satu faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti lihat di TK Kanaan Banjarmasin yaitu semangat anak, karena kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah pulang sekolah pada jam 11.00-11.30 WITA. Terkadang ada beberapa anak yang sudah lelah karena sudah *full* berkegiatan di pagi hari.

Kesehatan mempengaruhi terhadap belajar dan kehadiran anak. Kegiatan ekstrakurikuler menari merupakan kegiatan kelompok yang dilakukan secara bersama, jika satu anak tidak

⁵¹ Amin Mahmudah, "Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo," 2020, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9969>.

hadir maka pola yang sudah disusun untuk latihan tidak sempurna dan mungkin ada beberapa anak yang akan kebingungan karena tidak ada temannya disamping.⁵²

⁵² Nur Faizah, "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER UNTUK ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH KOTA BENGKULU," 2023, <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/id/eprint/1407>.